

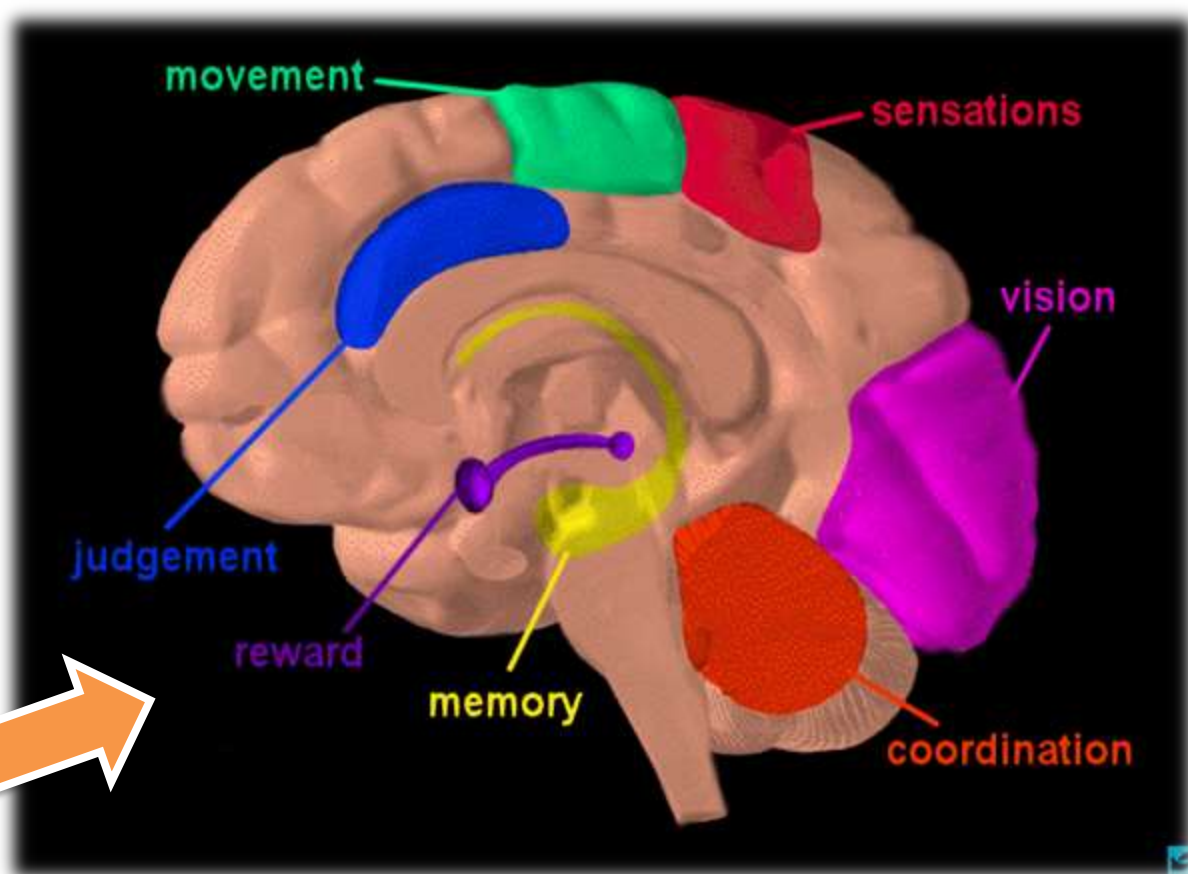


Gangguan Mental Dan Perilaku akibat Penyalahgunaan

NAPZA

dr. Nindita Pinastikasari, SpKJ., S.H., M.H

NAPZA

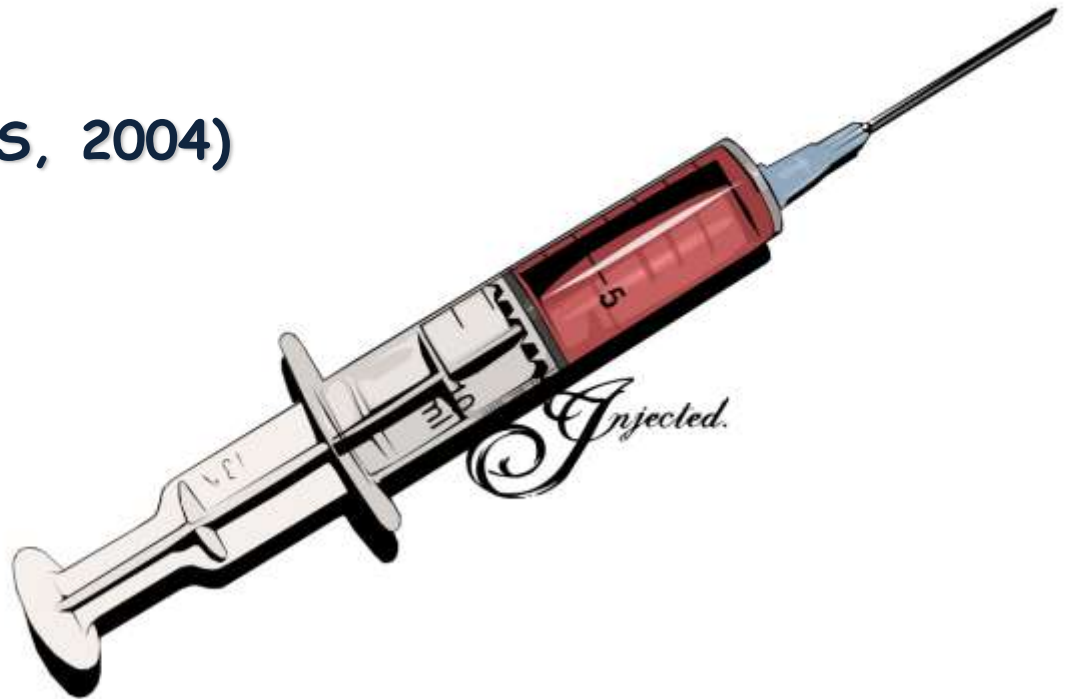


Bahan kimiawi yang jika masuk kedalam tubuh akan mempengaruhi fungsi fisik dan/atau psikik serta menimbulkan ketergantungan (dalam hal ini kecuali makanan, air dan oksigen)

Opioid dependence is not just a heavy use of opioids, but a **complex health condition** that has social, psychological and biological **determinants and consequences**, including changes in the brain.

It is not a weakness of character or will

(WHO/UNODC/UNAIDS, 2004)



UU RI NO.22/1997 : NARKOTIKA

- ZAT/ OBAT YANG BERASAL DARI TANAMAN/ SINTETIS YANG MENYEBABKAN:
 - PERUBAHAN/ GANGGUAN KESADARAN,
 - MENGHILANGKAN RASA DAN NYERI
 - KETERGANTUNGAN (+)



NARKOTIKA : 3 GOLONGAN

- **GOL I (HEROIN,KOKAIN,GANJA):**
 - ➔ **HANYA UNTUK TUJUAN PENGEMBANGAN ILMU, TIDAK UNTUK TX/, POTENSI KETERGANTUNGAN SANGAT TINGGI**
- **GOL II (MORFIN, PETIDIN):**
 - ➔ **UNTUK TUJUAN TERAPI SEBAGAI PILIHAN TERAKHIR DAN PENGEMBANGAN ILMU (+), POTENSI KETERGANTUNGAN TINGGI**
- **GOL III (KODEIN):**
 - ➔ **UNTUK TUJUAN TERAPI DAN PENGEMBANGAN ILMU, POTENSI KETERGANTUNGAN RINGAN**

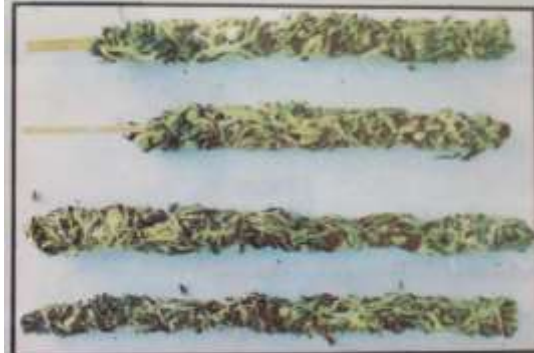
DAUN GANJA



GANJA KERING



GANJA BUDHA STICKS



BIJI GANJA

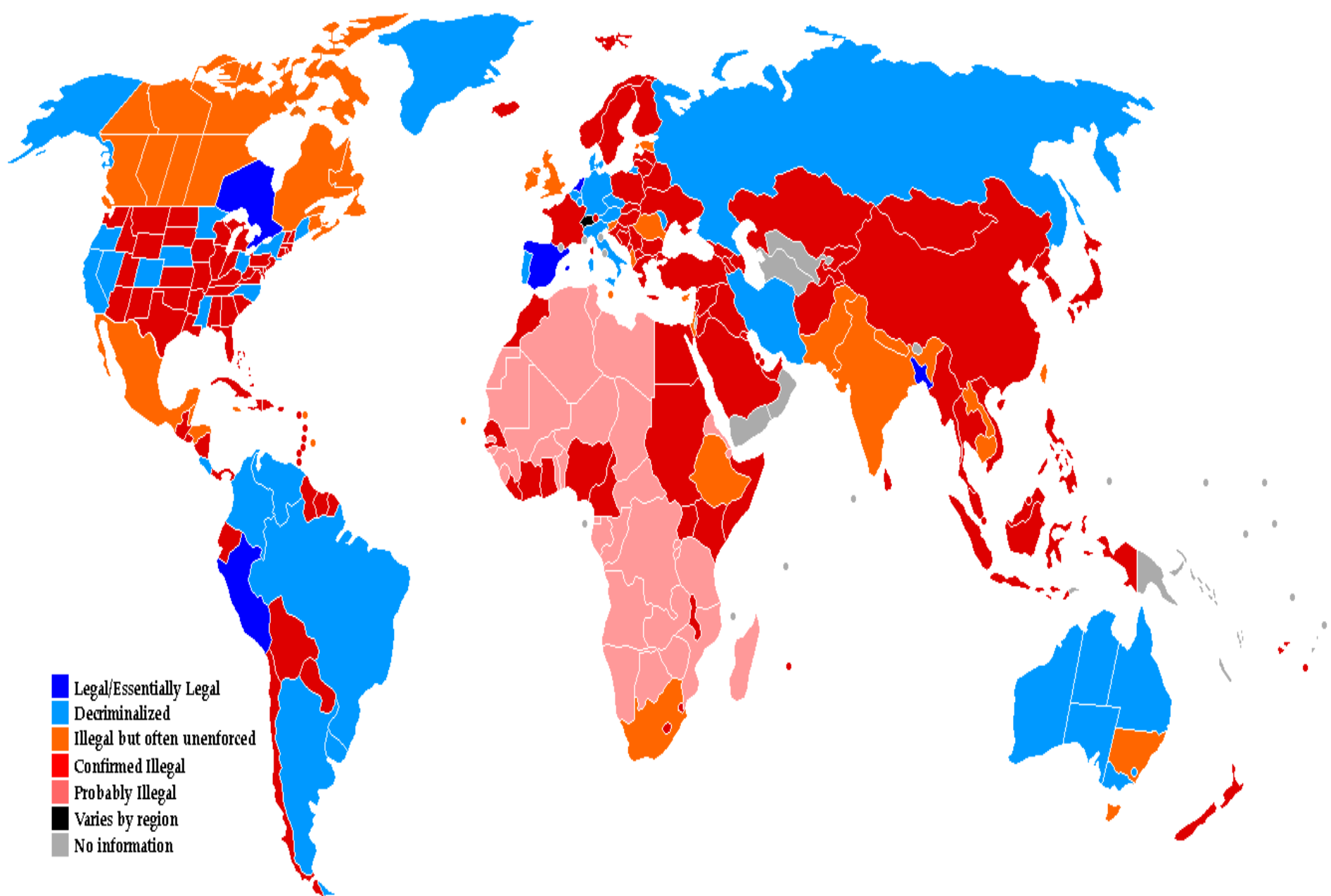


TEBAKAU GANJA / ROKOK GANJA



HASHISH





World Cannabis Laws

UU NO. 5 TAHUN 1997 : PSIKOTROPIKA



- ZAT/ OBAT, ALAMIAH/ SINTETIS, NARKOTIKA/(-), KHASIAT PSIKOAKTIF(+) DENGAN PENGARUH SELEKTIF PADA SSP → PERUBAHAN KHAS PADA MENTAL- PERILAKU
- 4 GOLONGAN PSIKOTROPIKA berdasarkan TUJUAN & POTENSI KETERGANTUNGAN

GOL I MDMA, EKSTASI

GOL II AMFETAMIN, FENSIKLIDIN

GOL III FENOBARBITAL, FLUNITRAZEPAM

GOL IV DIAZEPAM, KLOBAZAM



ecstasy

99 Ecstasy (MDMA) Tablets
Image © 2000 Erowid.org



ZAT/OBAT YANG SERING DISALAH GUNAKAN

NARKOTIKA :

- ZAT: HEROIN (PUTAW), GANJA (CIMENG), KOKAIN
- OBAT : MORFIN, KODEIN

PSIKOTROPIKA :

- ZAT : SABU (SS, AMFETAMIN), INEKS (XTC, AMFETAMIN)
- OBAT : SEDATIF/HIPNOTIK: PIL KOPLO (VALIUM, NIPAM, LEXO, MOGADON, DOUBLE L)

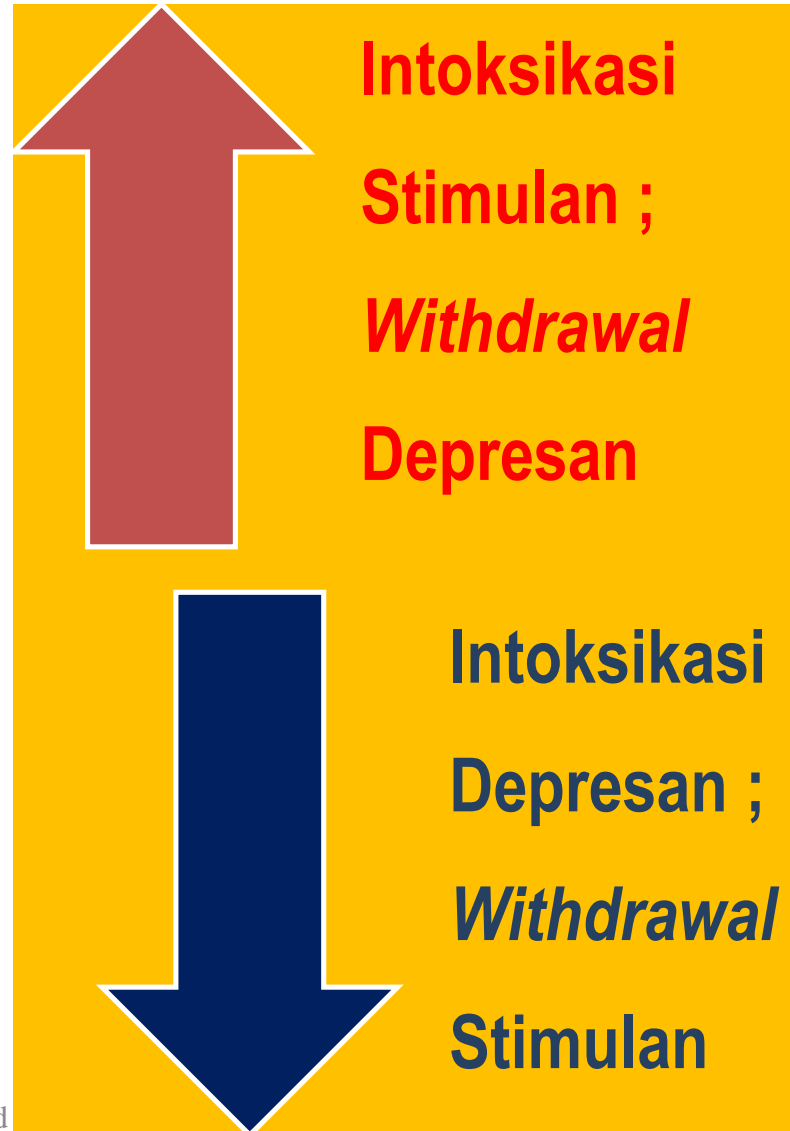
ZAT ADIKTIF LAIN: BENSIN, CAT, THINNER, LEM, ALKOHOL

www.worldofstock.com



NAPZA

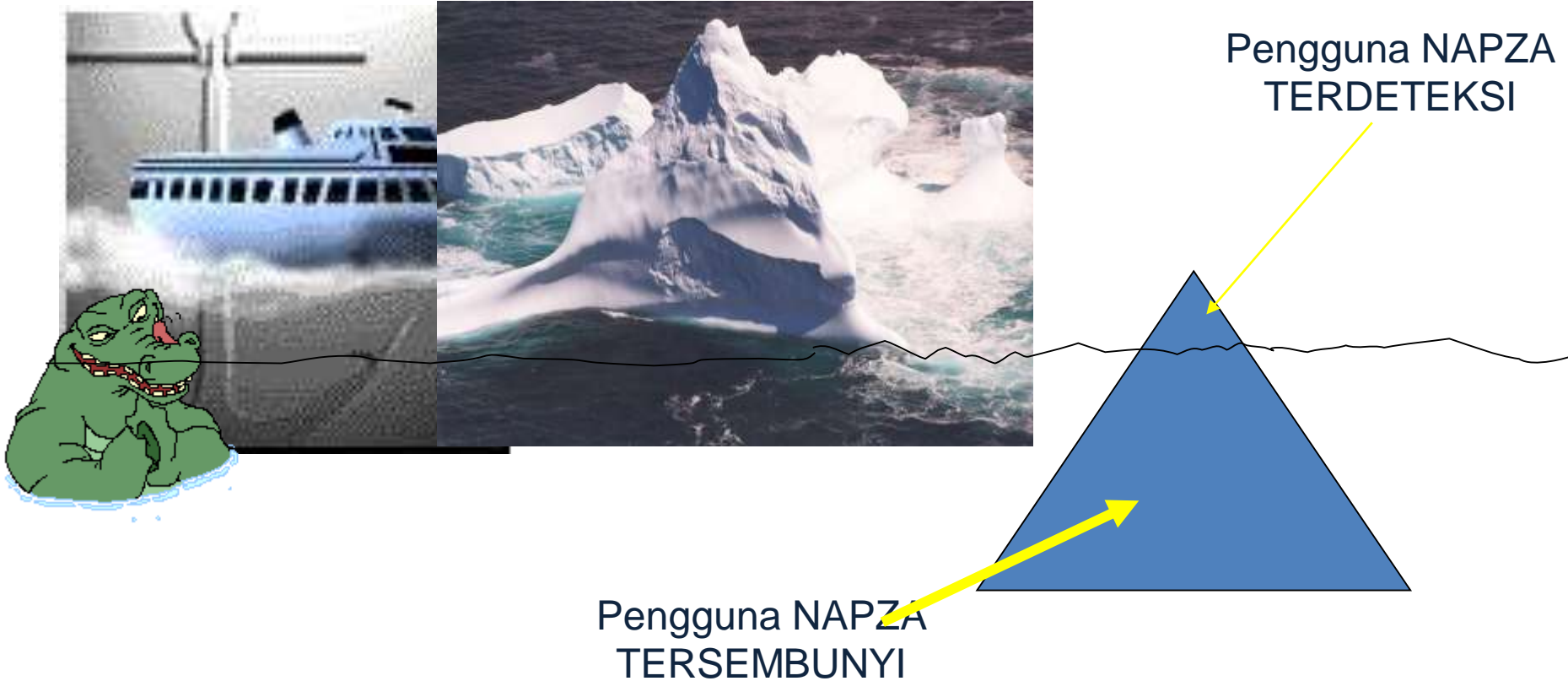
- Stimulan : amfetamin, MDMA, cocain
- Depresan : obat penenang, morfin, kodein, alkohol, inhalan
- Halusinogen: marijuana, LSD, magic mushroom



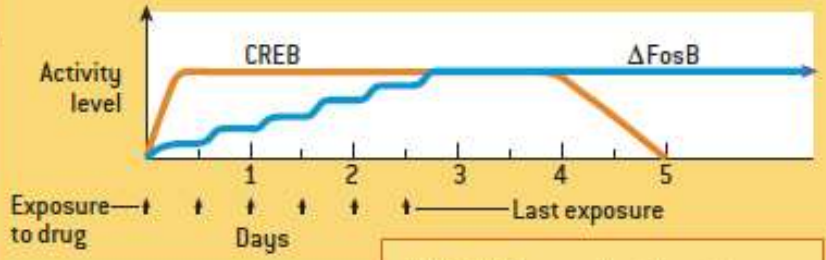


- › **PRIA > WANITA**
- › **LEBIH BANYAK PADA KELOMPOK YANG TIDAK BEKERJA**
- **CURRENT SMOKERS ~ DRUNKERS/ PENYALAHGUNA NARKOBA**
- **ANGKA KEKAMBUHAN BESAR**
- **INDONESIA ?**
 - **STIGMA MASYARAKAT**
 - **FENOMENA GUNUNG ES**

Pengguna NAPZA= GUNUNG ES



TIMING MAKES A DIFFERENCE



WHETHER a user is tolerant to a drug or, conversely, sensitized to it depends in part on the levels of active CREB and Δ FosB in nucleus accumbens cells. Initially CREB dominates, leading to tolerance and, in the drug's absence, discomfort that only more drug can cure. But CREB activity falls within days when not boosted by repeated hits. In contrast, Δ FosB concentrations stay elevated for weeks after the last drug exposure. As CREB activity declines, the dangerous long-term sensitizing effects of Δ FosB come to dominate.

Dopamine-producing nerve cell of VTA

CREB: A Source of Tolerance

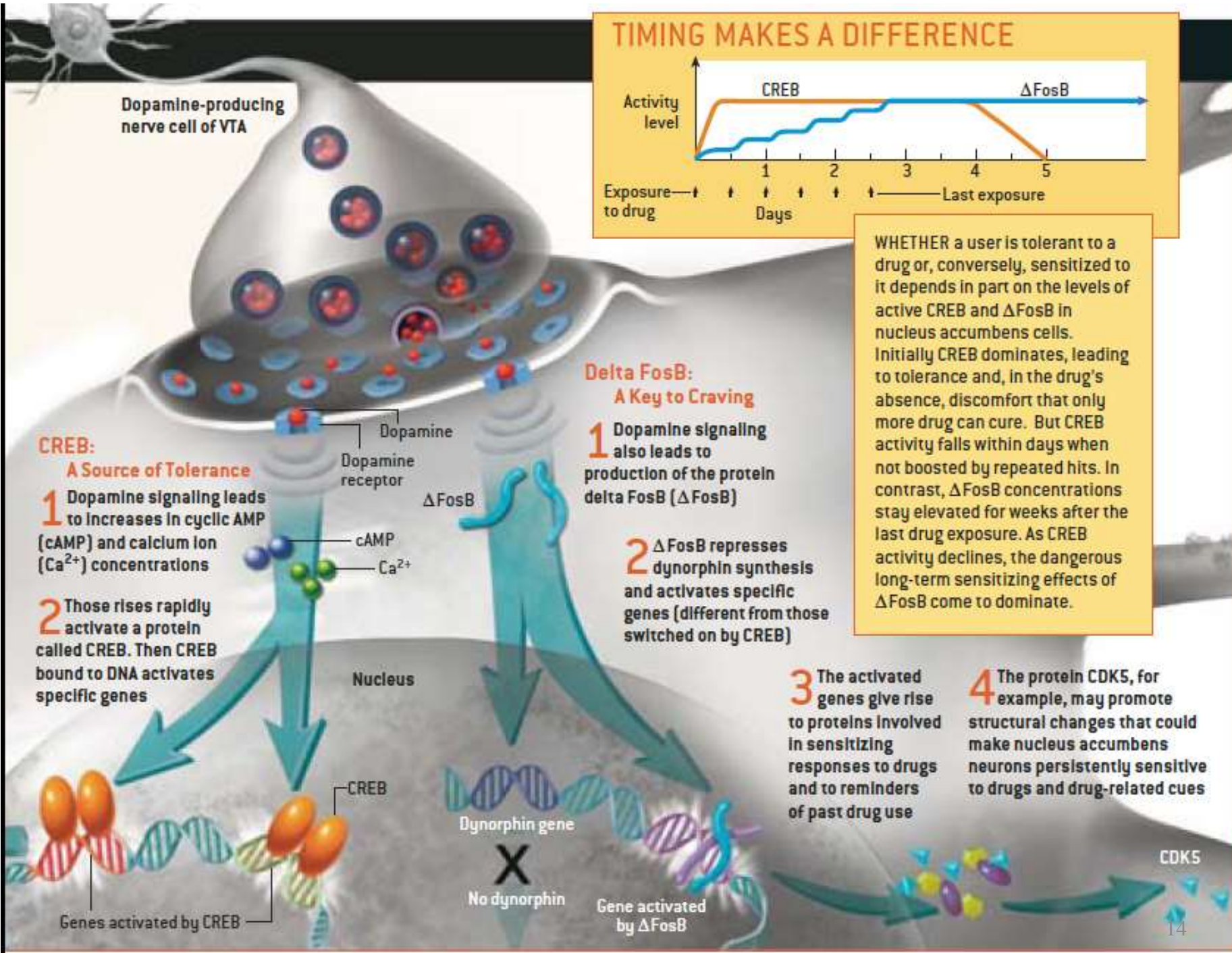
- 1 Dopamine signaling leads to increases in cyclic AMP (cAMP) and calcium ion (Ca^{2+}) concentrations
- 2 Those rises rapidly activate a protein called CREB. Then CREB bound to DNA activates specific genes

Delta FosB: A Key to Craving

- 1 Dopamine signaling also leads to production of the protein delta FosB (Δ FosB)
- 2 Δ FosB represses dynorphin synthesis and activates specific genes (different from those switched on by CREB)

- 3 The activated genes give rise to proteins involved in sensitizing responses to drugs and to reminders of past drug use

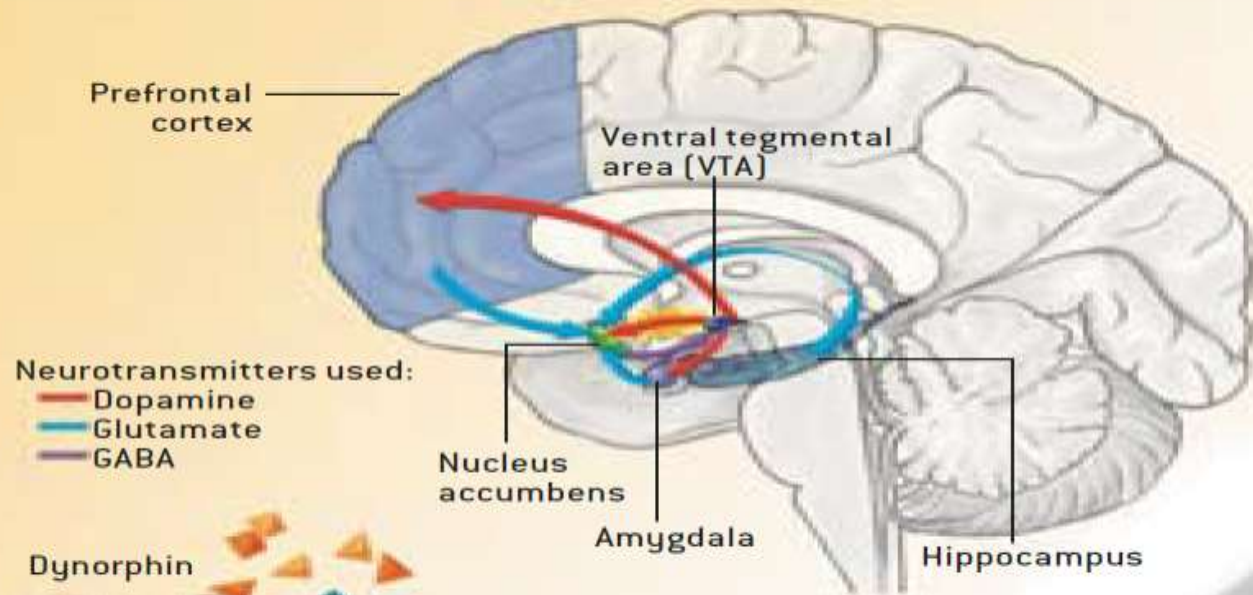
- 4 The protein CDK5, for example, may promote structural changes that could make nucleus accumbens neurons persistently sensitive to drugs and drug-related cues



CDK5

THE BRAIN UNDER THE INFLUENCE

CHRONIC USE of addictive substances can change the behavior of a key part of the brain's reward circuit: the pathway extending from the dopamine-producing nerve cells (neurons) of the ventral tegmental area (VTA) to dopamine-sensitive cells in the nucleus accumbens. Those changes, induced in part by the molecular actions depicted at the right and in the graph, contribute significantly to the tolerance, dependence and craving that fuel repeated drug use and lead to relapses even after long periods of abstinence. The colored arrows on the brain indicate some of the pathways linking the nucleus accumbens and VTA with other regions that can help to make drug users highly sensitive to reminders of past highs, vulnerable to relapses when stressed, and unable to control their urges to seek drugs.



Dynorphin

To VTA

Dopamine-sensitive cell in nucleus accumbens

4 The protein dynorphin, for example, is dispatched to the VTA, where it quiets dopamine release and depresses the reward circuit, causing a user to need more drug to feel high

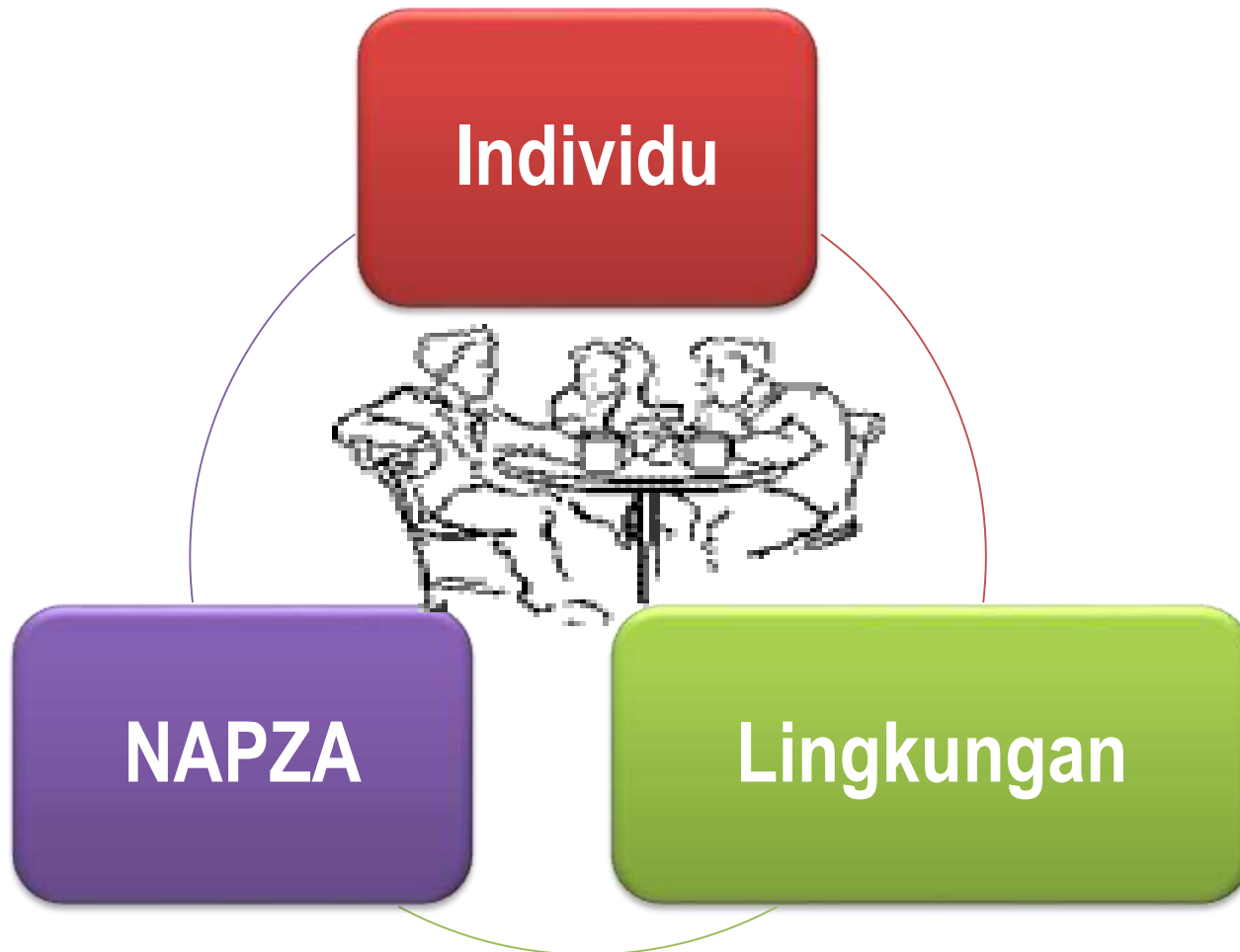
3 Those genes give rise to proteins involved in tolerance and dependence

TINGKATAN PEMAKAIAN

1. **COBA-COBA** : INGIN TAHU
2. **SOSIAL** : REKREASI, SANTAI, SENANG-2
3. **SITUASIONAL** : MENGILANGKAN STRES
4. **PENYALAHGUNAAN:**
 - **PATOLOGIS**
 - **GANGGUAN SOSIAL/ PEKERJAAN**
 - **> 1 BULAN**
5. **KETERGANTUNGAN:**
 - **INGIN TERUS MENDAPATKAN/ MEMAKAI**
 - **MERUGIKAN DIRI SENDIRI & LINGKUNGAN**
 - **TIMBUL EFEK TOLERANSI**
 - **TIMBUL GEJALA PUTUS ZAT (WITHDRAWAL SYNDROME)**



FAKTOR-2 YANG SALING MEMPENGARUHI DALAM PENYALAHGUNAAN NAPZA



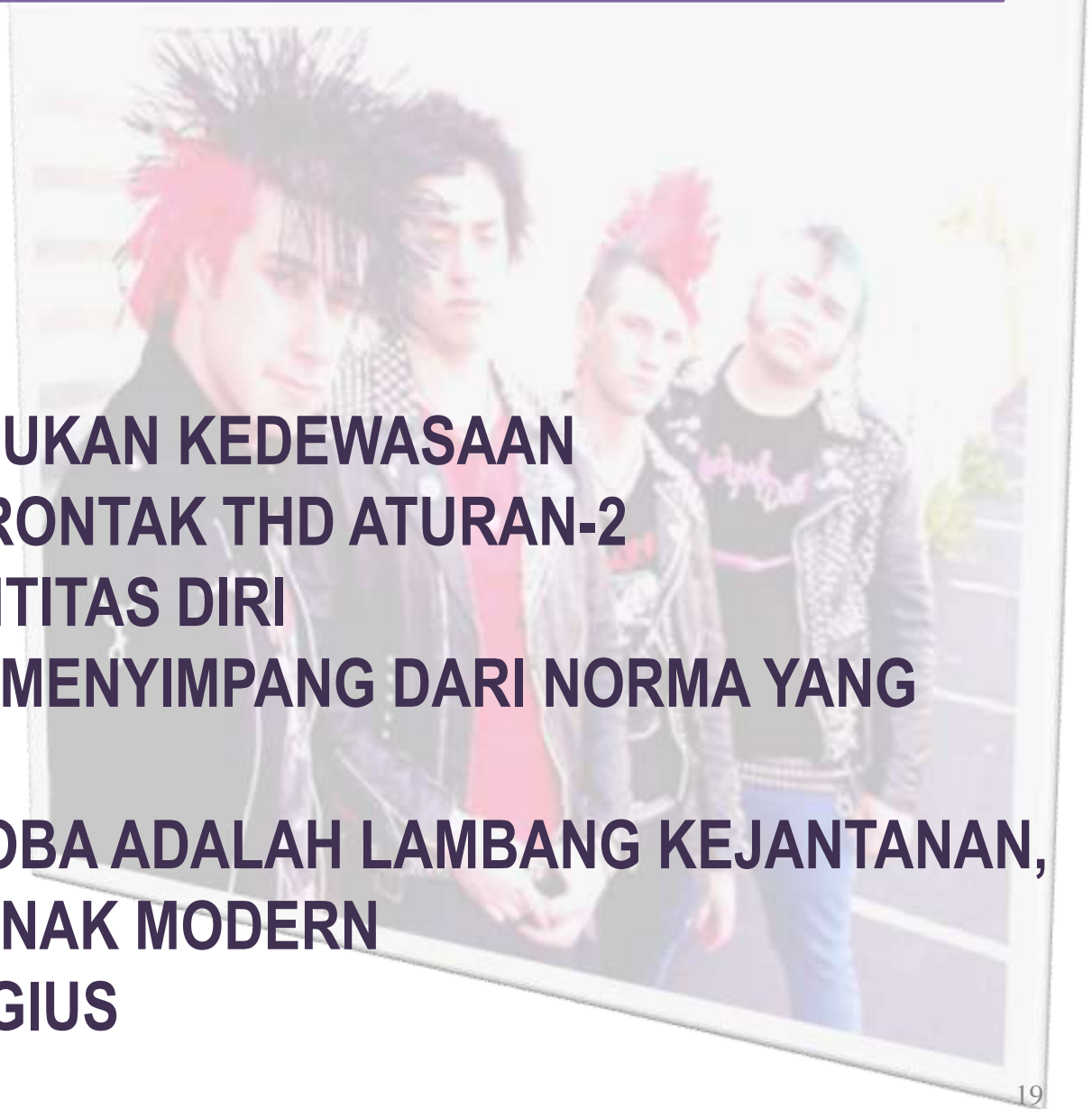
FAKTOR INDIVIDU

- ISENG, INGIN TAHU, INGIN COBA
- SUNGKAN/ TAKUT UNTUK MENOLAK TAWARAN TEMAN
- *LOW SELF ESTEEM* DALAM PENAMPILAN, PERGAULAN ATAUPUN MELAKUKAN TRANSAKSI
- MERASA KURANG PERCAYA DIRI (PEDE)/ *LOW SELF CONFIDENCE*
- INGIN BERPRESTASI
- SEDANG STRES/ SUNTUK



FAKTOR INDIVIDU

- **INGIN MENUNJUKAN KEDEWASAAN**
- **INGIN MEMBERONTAK THD ATURAN-2**
- **MENCARI IDENTITAS DIRI**
- **KEPRIBADIAN MENYIMPANG DARI NORMA YANG BERLAKU**
- **VALUE: NARKOBA ADALAH LAMBANG KEJANTANAN, ANAK GAUL, ANAK MODERN**
- **KURANG RELIGIUS**



FAKTOR NAPZA



FAKTOR LINGKUNGAN

- **KELUARGA KURANG/TIDAK HARMONIS**
- **KELUARGA ADALAH PEMAKAI NARKOBA JUGA**
- **ATURAN DALAM KELUARGA/ SEKOLAH YANG TERLALU LONGGAR ATAU KAKU**
- **ANCAMAN DARI TEMAN/ LINGKUNGAN**
- **ZAT PSIKOAKTIF/ NAPZA: MUDAH & MURAH (PAKET HEMAT)**
- **KURANGNYA FASILITAS REKREASI, PENYALURAN KREATIVITAS SISWA/ MAHASISWA**



TANDA-TANDA UMUM PENYALAHGUNAAN ZAT/OBAT

1. PERUBAHAN FISIK:

- BADAN KURUS
- TAMPAK MENGANTUK
- MATA MERAH, CEKUNG
- BEKAS SUNTIKAN/GORESAN DI LENGAN/
KAKI/BAWAH KUKU/DORSUM PENIS

2. DI LINGKUNGAN DITEMUKAN: SENDOK, AQUA, INSUL,
KOREK API, GRENJENG, DARAH, OBAT/ BUBUK/
BUNGKUS KERTAS, ALKOHOL, BONG DLL

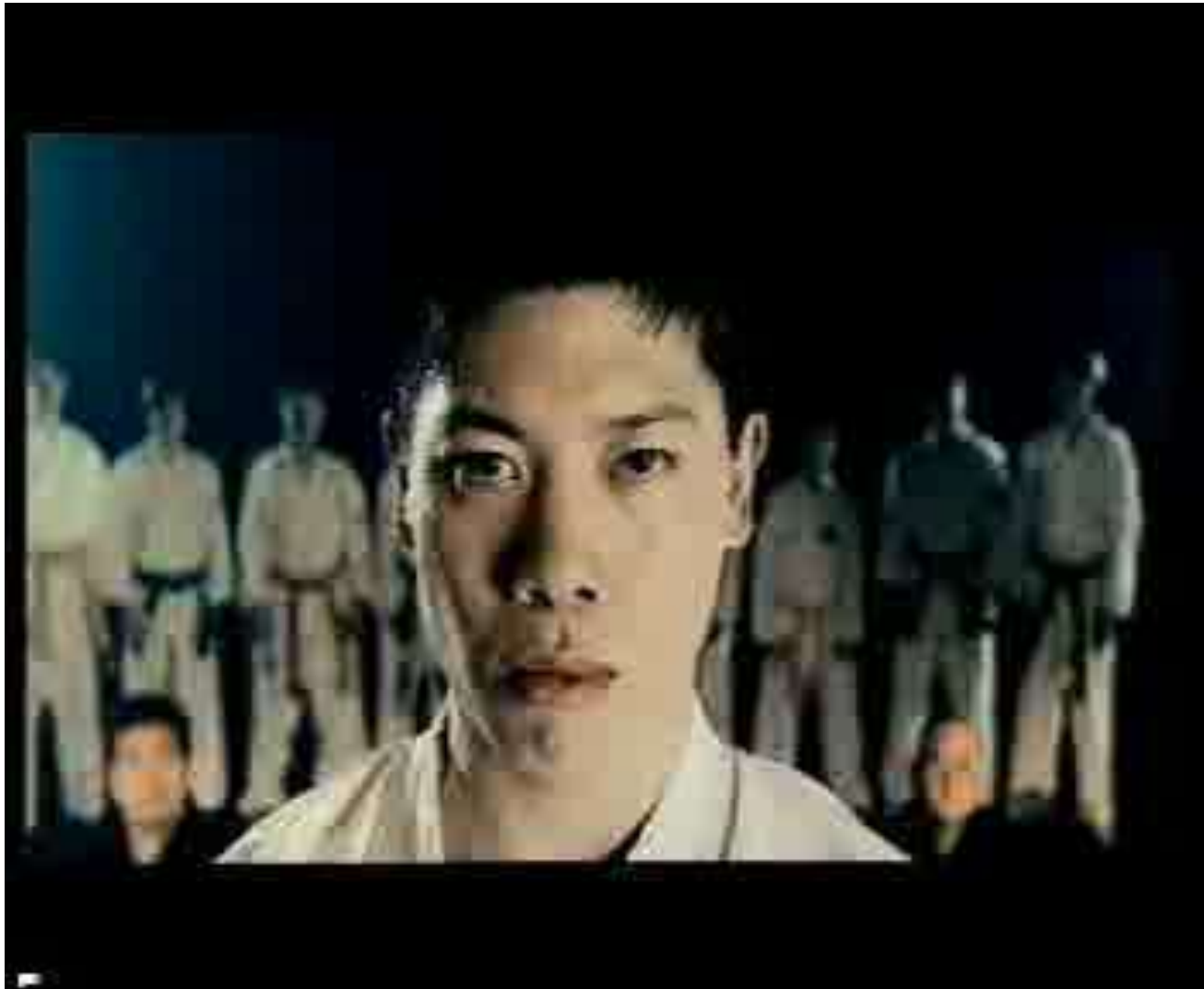


TANDA-TANDA UMUM PENYALAHGUNAAN ZAT/OBAT

3. PERUBAHAN MENTAL PERILAKU:

- EMOSI LABIL
- TAKUT SINAR/AIR
- MENYENDIRI
- BOHONG, MENCURI
- HALUSINASI
- IDE PARANOID
- MENJUAL BARANG
- PERGI TANPA PAMIT








Gangguan Komorbid

- **SKIZOFRENIA**
- **MANIA**
- **DEPRESI**
- **RETARDASI MENTAL**
- **GANGGUAN PERILAKU**
- **GANGGUAN KEPRIBADIAN**

TANDA-TANDA KEADAAN PUTUS OPIOIDA (SAKAUW)

- 
- 6-8 JAM STLH PEMAKAIAN
 - SANGAT NGANTUK
 - BERSIN-BERSIN/ PILEK
 - AIR MATA >>
 - PUPIL DILATASI
 - DETAK JANTUNG ↑
 - MERINDING
 - TEKANAN DARAH ↑
 - MUNTAH
 - DIARE
 - SULIT TIDUR
 - DEMAM (PANAS DINGIN, KERINGAT BERUCURAN) LALU PANAS TINGGI
 - KELUHAN RASA INGIN YANG HEBAT UNTUK MEMAKAI → SUGESTI/ CRAVING
 - CEMAS, GELISAH
 - RASA SAKIT/ PEGAL SELURUH TUBUH
 - NGILU TULANG/PERSENDIAN

TANDA-TANDA INTOKSIKASI GOLONGAN OPIOID (PUTAUW)

- **NGANTUK, TENANG, AGAK CUEK, EUFORIA (RASA GEMBIRA/ NIKMAT), KESADARAN MENURUN**
- **TIDAK BISA BUANG AIR BESAR**
- **MENEKAN PUSAT PERNAFASAN**
- **ANALGESIA**
- **MUAL – MUNTAH**
- **BICARA CADEL**
- **TEKANAN DARAH MENURUN**
- **DETAK JANTUNG/NADI MENURUN**
- **PUPIL KONSTRIKSI**
- **KEJANG**



DAMPAK PENYALAHGUNAAN ZAT

FISIK

- **OVERDOSIS → †**
- **ANEMIA**
- **MALNUTRISI**
- **ARITMIA**
- **PENDARAHAN INTRAKRANIAL**
- **INFEKSI:**
 - - **HEPATITIS**
 - - **HIV/AIDS**

PSIKOLOGIS

- **GGN. PERILAKU “ANEH”/ PSIKOTIK**
- **DEPRESI → BUNUH DIRI**
- **INSOMNIA**
- **GGN. FUNGSI KOGNITIF**

SOSIAL

- **PUTUS SEKOLAH/ KERJA → PENGANGGURAN**
- **KRIMINALITAS**
- **KDRT**
- **KERESAHAN**

URINE DRUG -TESTING

- MUDAH DIAMBIL/ DIANALISA/ DIBAWA/ DISIMPAN
- PERHATIKAN TEKNIK PENGAMBILAN!
- KONSENTRASI ZAT TERBESAR DI AIR SENI, TERGANTUNG JUMLAH ZAT YANG DIKONSUMSI, JUMLAH AIR YANG DIMINUM, DAN JARAK PEMERIKSAAN DENGAN SAAT PEMAKAIAN TERAKHIR
 - MORFIN/ OPIAT → 24 JAM - 72 JAM
 - KOKAIN → 24 JAM - 72 JAM
 - KANABIS/GANJA → BEBERAPA HARI - 2 MINGGU
 - AMPHETAMIN → 24-48 JAM
 - BENZODIAZEPIN → 3-4 HARI

PERAWATAN PENYALAHGUNAAN NAPZA

**PENDERITA PENYALAHGUNAAN/ KETERGANTUNGAN NAPZA
WAJIB MENJALANI PENGOBATAN / PERAWATAN**

(UU NARKOTIKA→ PS.45 & UU PSIKOTROPIKA→PS.37)



PENATALAKSANAAN PENYALAHGUNAAN NAPZA

- **TIDAK MUDAH**
- **PERLU MOTIVASI TINGGI**
- **SUGESTI/ CRAVING SULIT HILANG**
- **PERLU:**
 - **PENATALAKSANAAN HOLISTIK – TERPADU - BERKESINAMBUNGAN**
 - **PERUBAHAN POLA PIKIR → ‘LIFE SKILL EDUCATION’**
 - **DUKUNGAN KELUARGA-MASYARAKAT**

PENATALAKSANAAN

1. DIAGNOSIS:

- ANAMNESIS LENGKAP
- PEMERIKSAAN FISIK:
 - INTOKSIKASI : DELIRIUM, PSIKOTIK, GGN MOOD
 - WITHDRAWAL
 - OVER DOSIS
 - KOMPLIKASI: HEPATITIS, HIV/ AIDS, PARKINSON
 - KOMORBID
- LABORATORIUM:
 - URINE DRUG TESTING
 - DARAH : RUTIN, KOMPLIKASI
 - VCT (VOLUNTARY COUNSELING & TESTING) → HIV



2. PENATALAKSANAAN: → HOLISTIK

A. Detoksifikasi

- Cold Turkey
- UROD (Ultra Rapid Opiate Detoxification)
- Tapering off (menghentikan penggunaan Napza secara perlahan-lahan)
- Terapi Substitusi:
 - i. Non Opioid:
 1. Clonidin
 2. Analgetik
 3. Neroleptik
 4. Sedativa
 - ii. Opioid:
 1. Metadon
 2. Buprenorfin Agonis – Antagonis
 3. Naltrexon Antagonis



Members Only
AnimationFactory.com

B. REHABILITASI MEDIK-PSIKOSOSIAL-SPIRITUAL

- OBAT**
- PSIKOTERAPI: INDIVIDUAL, KELOMPOK/ KELUARGA**

C. RESOSIALISASI:

- THERAPEUTIC COMMUNITY (TC): 12 – 18 BULAN**
- TUJUAN: PERUBAHAN POLA HIDUP**
- MOTIVASI ↑**

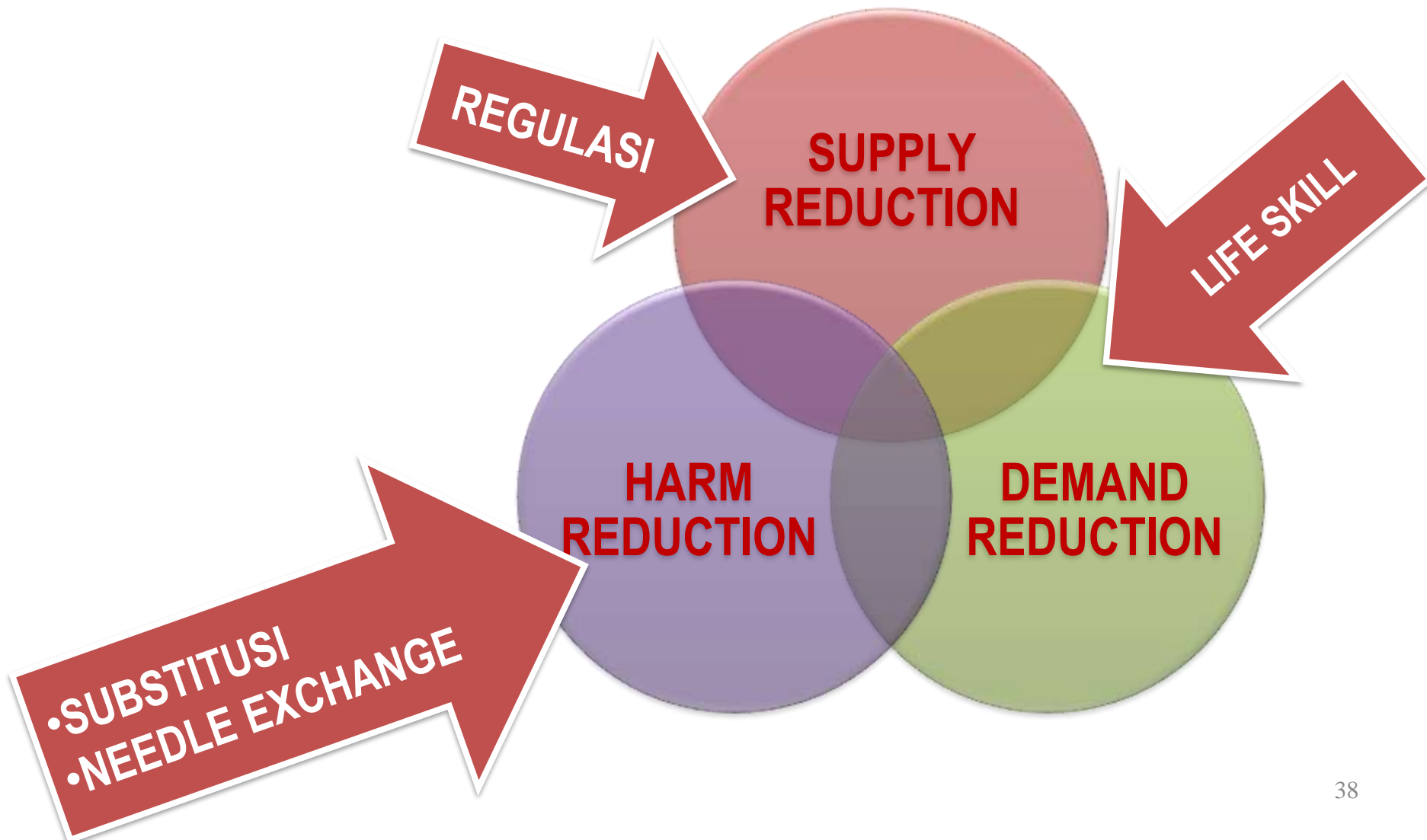


PROGNOSIS

- **INDIVIDU:**
 - **KEPRIBADIAN**
 - **MOTIVASI UNTUK SEMBUH**
 - **JENIS, LAMANYA, CARA PAKAI**
 - **KOMPLIKASI**
- **LINGKUNGAN:**
 - **ORANG TUA, TEMAN, PEKERJAAN**
 - **KEBIASAAN**
 - **ATURAN-ATURAN/ UU**
- **NAPZA:**
 - **MUDAH DIDAPAT, MURAH**

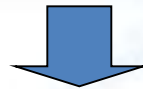


STRATEGI PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NAPZA



Hirarki Resiko

Tidak memakai Napza



Kalau memakai, jangan yang Napza suntik



**Pakai Napza suntik, pakai jarum sendiri,
jangan “*needle sharing*”**



Kalau “*needle sharing*”, gunakan “*bleaching*”

THERE ARE TWO WAYS OF MEETING DIFFICULTIES:
YOU ALTER THE DIFFICULTIES, OR YOU ALTER
YOURSELF TO MEET THEM.

PHYLLIS BOTTOME

